

## IMPLEMENTASI POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF)* DENGAN GANGGUAN POLA NAPAS DI RUMAH SAKIT TK II PUTRI HIJAU MEDAN

Fidia Nurul Khafizah<sup>1</sup> Nina Fentiana<sup>2</sup>, Ika Ariyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akademi Keperawatan Kesdam I/ bukit Barisan

Email : [pidianrl@gmail.com](mailto:pidianrl@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel:**

Received :25-12-2025

Revised :07-01-2026

Accepted :14-01-2026

**Keywords:** *Congestive Heart Failure, ineffective breathing pattern, semi-Fowler's position, nursing care*

**DOI:** <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*Congestive Heart Failure (CHF) is a complex syndrome characterized by impaired ventricular function in pumping blood, leading to symptoms such as shortness of breath. This study aims to describe the implementation of the semi-Fowler's position in CHF patients with ineffective breathing patterns. This research used a descriptive case study design, carried out through nursing care stages including assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation, along with observation sheets and physical examinations. The study was conducted on two respondents at TK II Putri Hijau Hospital, Medan. The results showed an improvement in oxygen saturation (SpO<sub>2</sub>) in both patients after the semi-Fowler's position was applied. In the first patient, SpO<sub>2</sub> increased from 95% to 97%, while in the second patient, it increased from 94% to 98%. The findings indicate that the semi-Fowler's position helps improve respiratory quality and increase oxygen saturation in CHF patients. This intervention is recommended as an easily implemented non-pharmacological nursing approach for inpatient care. Nurses are encouraged to apply this intervention for CHF patients.*

### ABSTRAK

*Congestive Heart Failure (CHF) merupakan sindrom kompleks dimana terjadi gangguan fungsi ventrikel dalam memompa darah*

sehingga menimbulkan gejala seperti sesak napas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran implementasi posisi semi fowler pada pasien CHF dengan gangguan pola napas. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan metode studi kasus melalui tahapan asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi serta lembar observasi dan pemeriksaan fisik. Penelitian ini dilakukan dengan dua responden di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan saturasi oksigen (SpO<sub>2</sub>) pada kedua pasien setelah diberikan intervensi posisi semi fowler. Pada pasien pertama, SpO<sub>2</sub> meningkat dari 95% menjadi 97%, sedangkan pada pasien kedua meningkat dari 94% menjadi 98%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa posisi semi fowler dalam membantu memperbaiki kualitas pernapasan dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CHF. Saran implementasi posisi semi fowler dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan non-farmakologis yang mudah dilakukan di ruang inap. Diharapkan perawat dapat melaksanakan intervensi ini pada pasien

## PENDAHULUAN

*Congestive Heart Failure (CHF)* dikenal dengan gagal jantung kongestif ialah suatu kondisi fisiologis jantung tidak dapat memompa darah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik. Gangguan yang menyebabkan penurunan kontraktilitas miokardium dan ventrikel, sebagai disfungsi diastolik, dapat menyebabkan gagal jantung (disfungsi sistolik) (Rahman et al., 2023)

Menurut data World Health Organization (WHO) Jumlah penderita gagal jantung kongestif yang tertinggi yaitu di Wilayah Asia Tenggara yaitu Negara Filipina sebanyak 376,9 ribu jiwa. Sedangkan di Indonesia menempati urutan ke-2 dengan jumlah 371,0 ribu jiwa. Prevelensi gagal jantung di berbagai Negara yaitu dari Negara luar seperti Eropa dan Amerika Utara terutama dari Negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Penyakit gagal jantung di Hongko-kong diperkirakan 4.452 jiwa (2-3%), Korea Selatan diperkirakan 650 jiwa (0,6%) (World Health Organization., 2021).

Berdasarkan Survey Kesehatan Indonesia (2023), bahwa prevalensi penderita penyakit jantung di Indonesia mencapai 0,85 % (877.531) jiwa, dimana prevalensi di Sumatra Utara 0,60 % (48.469) jiwa, dengan prevalensi perkotaan 1,08 % (512.403) jiwa dan pedesaan 0,53 % (365.128) jiwa. Penyakit kardiovaskuler seperti penyakit jantung, dan hipertensi tiap tahunnya terus meningkat dan menempati peringkat yang tertinggi. Prevelensi penyakit jantung menurut karakteristik umur pada tahun 2023 angka yang tertinggi ada pada usia 25-34 tahun (0,15%) orang dan yang terendah ada pada usia <1

tahun (0,12%) kemudian pada prevelensi menurut jenis kelamin pada tahun 2023 menunjukkan angka yang tertinggi pada perempuan yaitu, perempuan ada 0,91% dan pada laki-laki ada 0,80% (SKI, 2023).

Pada pasien Congestive Heart Failure (CHF) dapat terjadi berbagai gangguan salah satunya gangguan pola napas yang ditandai dengan sesak napas. Keluhan sesak napas (dispnea) dapat disebabkan oleh peningkatan darah dan cairan dalam paru-paru yang membuat napas menjadi berat. Gangguan oksigenasi jaringan, stress akibat munculnya rasa sesak saat bernapas, dan karena penderita mengetahui bahwa jantungnya tidak berfungsi dengan baik bisa menimbulkan kegelisahan dan kecemasan pada pasien (Kasron et al., 2022).

Upaya penanganan yang dapat dilakukan perawat meliputi farmakologi dan non-farmakologi salah satunya yaitu pemberian posisi semi fowler. Posisi semi fowler merupakan posisi dimana pada bagian kepala tempat tidur dinaikkan. Tujuan dari posisi semi fowler adalah membantu mengatasi kesulitan pernapasan dan kardiovaskular (Aisyah, 2020). Posisi semi Fowler menggunakan gaya gravitasi untuk membantu pernafasan, sehingga oksigen yang masuk kedalam paru- paru akan lebih optimal sehingga pasien dapat bernafas lebih lega dan akan mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan ketika ingin tidur (Nurani & Arianti, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Sihombing, (2024) diruangan ICU Rumah Sakit Vita Insani Pematang siantar setelah diberikan terapi posisi semi fowler 45o pada pasien Gagal Jantung selama 3 hari dengan 2 responden terdapat peningkatan pola napas.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurani & Arianti, (2022) di RSUD Prof. dr. Margono Soekardjo Purwokerto posisi semi Fowler 45 derajat menggunakan gaya gravitasi untuk membantu pernafasan, sehingga oksigen yang masuk kedalam paru-paru akan lebih optimal sehingga pasien dapat bernafas lebih lega dan mengurangi ketidaknyamanan yang dirasakan ketika ingin tidur.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan implementasi jalan kaki 30 menit pada pasien diabetes mellitus tipe 2 untuk mengontrol kadar gula darah di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan

## METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain studi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dari proposal tentang Implementasi Posisi Semi Fowler Pada Pasien *Congestive Heart Failure (CHF)* Dengan Gangguan Pola Napas di Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 orang pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien *Congestive Heart Failure (CHF)* Kriteria Inklusi, pasien bersedia menjadi responden, pasien dengan diagnosa *Congestive Heart Failure (CHF)* pada gangguan pola napas, pasien dengan diagnosa *Congestive Heart Failure (CHF)* pada kelas fungsionalnya, kriteria Eksklusi, pasien tidak bersedia menjadi responden, pasien yang menderita *Congestive Heart Failure (CHF)* dengan masalah keperawatan komplikasi. Peneliti melakukan survey awal pada

bulan januari di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan dan sudah Dilakukan penelitian pada tanggal 10 -13 juni 2025 di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan sesuai dengan rancangan penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengkajian fisiki (dengan pendekatakan secara: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada responden). Metode Analisa Data meliputi data subjektif dan data objektif dalam bentuk table dan bentuk narasi untuk menjelaskan hasil studi kasus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian pada kasus 1 dan kasus 2, di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan pada Tn. P dan Ny. R yang dilakukan pada tanggal 10 Juni hingga 13 Juni 2025 dengan melakukan implementasi posisi semi fowler pada pasien *Congestive Heart Failure (CHF)* yang diberikan selama 3 hari dengan durasi 15 menit, maka peneliti akan membahas beberapa kesenjangan antara kasus 1 dan kasus 2. Hasil penelitian didapatkan data pasien kasus 1, pasien berjenis kelamin laki-laki berusia 46 tahun, sedangkan pada kasus 2, pasien adalah perempuan berusia 37 tahun. Data inimenunjukkan adanya perbedaan signifikan pada usia dan jenis kelamin. Namun, secara klinis *CHF* lebih sering ditemukan pada usia dewasa hingga lanjut usia, seiring dengan peningkatan risiko penyakit jantung (Yuli Ani, 2020).

Pada pengkajian didapatkan data pada kasus 1 pasien datang ke rumah sakit dengan keluhan sesak napas yang dirasakan meningkat saat beraktivitas, tubuh terasa lemah, dan terdapat edema pada ekstremitas bawah kanan. Saat pengkajian, pasien mengatakan sesak napas saat melakukan aktivitas ringan, cepat merasa lelah meskipun hanya melakukan sedikit aktivitas, sering terbangun di malam hari karena sesak napas, merasa cemas saat sesak muncul, dan merasa seperti kekurangan udara setiap kali menarik napas dalam. Pasien juga menyatakan harus duduk tegak agar dapat bernapas lebih mudah. Pada kasus 2, pasien mengatakan sesak napas terutama saat tidur, pasien mengatakan ketika jalan sebentar saja langsung lelah, pasien mengatakan jantungnya berdetak cepat, pasien mengatakan tidak kuat berdiri lama, pasien mengatakan sesak napas saat melakukan aktivitas berlebih, pasien mengatakan lemah saat melakukan aktivitas.

Kondisi ini mendukung penelitian (Yuli Ani, 2020) yang menyatakan bahwa pasien dengan *Congestive Heart Failure (CHF)* sering mengalami penurunan toleransi aktivitas, sesak napas, dan kelelahan yang membatasi mobilitas fisik. Pada kasus 1, edema yang ada pada ekstremitas bawah kanan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari. Sedangkan pada kasus 2 kelelahan tetap menjadi keluhan utama pasien akibat gangguan perfusi oksigen. Secara psiko-sosial, kedua pasien memiliki pola komunikasi yang baik serta mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Dari sisi spiritual, keduanya mengandalkan kekuatan dari Tuhan dan keluarga untuk menghadapi penyakitnya

setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Kasus 1 dan kasus 2 dari tanggal 10 Juni 2025 sampai dengan 13 Juni 2025, didapatkan adanya peningkatan pola napas pada kedua pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri Sinta et al., 2023) menyatakan

bahwa posisi semi fowler diberikan sebanyak satu kali selama 3 hari dengan durasi 15 menit menunjukkan hasil terjadinya dispnea menurun, penggunaan otot bantu napas menurun, frekuensi napas membaik, kedalaman napas membaik. Hal ini didukung oleh penelitian (Aprilia et al, 2022). Rata-rata saturasi oksigen sebelum diberi posisi semi fowler adalah 95,40% dan terjadi peningkatan saturasi oksigen sesudah diberi posisi fowler selama kurang lebih 10-15 menit adalah 98,20% pada pasien gagal jantung (Kurnia & Edwar,2022).

## KESIMPULAN

Didapatkan hasil pengkajian pada kedua klien memiliki beberapa persamaan diagnosa medis, keluhan utama, faktor pencetus serta timbulnya keluhan. Didapatkan hasil pengkajian dari kedua pasien memiliki diagnosa yang sama yaitu pola napas tidak efektif yang disebabkan pasien sesak saat melakukan aktivitas yang berlebihan. Hasil evaluasi pada kasus 1 dan kasus 2 setelah pelaksanaan intervensi memberikan posisi semi fowler 15 menit selama 3 hari, kedua pasien menunjukkan peningkatan pola napas. Pasien dapat mengatur pernapasannya dengan baik sama seperti dengan kasus 2. Hal ini menunjukkan efektivitas implementasi posisi semi fowler dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien *Congestive Heart Failure (CHF)*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amita, D., & Zuliani, P. (2022). monograf rehabilitasi jantung pada congestiveheart failure (chf) berbasis asuhan keperawatan
- erlin, fauziah, siti. (2024). Buku Ajar Keperawatan Dasar 2024.pdf. Kurnia, L., & Edwar, A. (2022). asuhan keperawatan pada pasien congestive heart failure (chf): pola napas tidak efektif dengan intervensi pemberian posisi semi fowler. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Nurani, R. D., & Arianti, M. (2022). Penerapan Posisi Semi Fowler Terhadap Ketidak efektifan Pola Nafas Pada Pasien Congestive Heart FaJantung Adalah organ berongga, berotot yang terletak ditengah thorax, dan menempati rongga antara paru dan diafragma.illure. Jurnal Keperawatan Bunda Delima, 4(2). <https://doi.org/10.59030/jkbd.v4i2.51>
- Putri Sinta, C., Husain, F., & Widodo, P. (2023). Pemberian Posisi Semi Fowler Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen pada Pasien CHF (Congestive Heart Failure) di Ruang ICU RSUD Pandanarang Boyolali. Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(3), 449–455. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i3.1964>.
- Rahman, I. A., Nugraha, A. F., & Kurniawan, R. (2023). Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pola Pernafasan Tidak Efektif Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif. Jurnal Keperawatan, 16(1), 397–402. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Sari, arum anggita nofita. (2017). asuhan keperawatan pada klien asiksia neonatorium dengan masalah ketidakefektifan pola napas di ruang perinatalogi rumah sakit daerah bangil pasuruan.

- Sasmaya, (2023). Pedoman Tatalaksana penyakit gagal jantung. In Nber Working Papers. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Sdki. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (Cetakan 3). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Sihombing, H. I. (2024). posisi semi fowler untuk meningkatkan keefektifan pola nafas pada congestive heart failure. 1(3), 654–659.
- Siki. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (Cetakan 2). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- SKI. (2023). Dalam Angka Dalam Angka. Kota Kediri Dalam Angka, 1–68. Trisniawan, D. A., Sulisetyawati, S. D., Purwanti, T., Fowler, P. S., & Tidur, P.(2024). penerapan pemberian posisi semi fowler terhadap kualitas tidur pada pasien gagal jantung cempaka 3 rsud kartini10 karanganyar. 70, 1–.
- Yuli Ani, A. M. (2020). Penerapan Posisi Semi Fowler Terhadap Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Congestive Heart Failure (Chf) Congestive Heart Failure (CHF) merupakan satu-satunya penyakit kardiovaskuler yang terus meningkat insiden dan prevalensinya. Resiko kematian akiba. Nursing Science Journal (NSJ), 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i1.16>
- Zahra, A. Z., & Bayu, S. (2022). Tindakan posisi semi fowler untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien chf di ruang tri murti rsud bung karno surakarta